

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, perbankan syariah memiliki peran besar dalam membantu pengembangan perekonomian. Maka dari itu, dunia perbankan saat ini hingga dimasa yang akan datang nantinya akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam pengembangan suatu usaha. Perkembangan perbankan syariah sendiri telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap berbagai usaha dalam memperbaiki perekonomian masyarakat.

Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup> Prinsip ini didasari oleh larangan agama islam untuk menerapkan atau memungut riba serta larangan investasi untuk usaha yang haram, misalnya untuk tempat-tempat maksiat atau untuk produksi minuman haram. Jadi, di dalam perbankan syariah dana yang dihimpun dan disalurkan harus berdasarkan syariat islam, baik dari kegiatannya, caranya, maupun prosesnya.

---

<sup>1</sup>Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): hal 3.

Meningkatkan kapasitasnya, perbankan syariah melakukan strategi dengan carameningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola pinjaman yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM.<sup>2</sup>

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah pinjaman atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada individu/perseorangan skala UMKM yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan belum cukup.<sup>3</sup>Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah. Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk bank BSI KCP Mikro Ampera Manna yang berkontribusi dalam memajukan UMKM melalui KUR. KUR telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam pengembangan UMKM dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran. Upaya yang didanai KUR mencakup restoran, komunikasi, pertanian, perdagangan serta pabrik yang lain.

---

<sup>2</sup>“Kredit Usaha Rakyat (KUR) Maksud Dan Tujuan,” last modified 2016, <https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan>.

<sup>3</sup> “Kredit Usaha Rakyat” Bank Mandiri 2023, <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-usaha-rakyat-kur>.

Salah satu Bank BSI yang berkembang di daerah Bengkulu Selatan adalah bank BSI KCP Mikro Ampera Manna. Adapun salah satu produk yang ditawarkan kepada masyarakat adalah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) dengan menggunakan akad murabahah yang merupakan salah satu sarana investasi yang sesuai syariah yang dapat memungkinkan para nasabah memperoleh bagi hasil yang digunakan adalah *profit sharing*, karena pendapatan yang dibagi hasil adalah laba bersih dari pendapatan yang dihasilkan kepada pihak BSI Mikro Ampera Manna ini.

Ada beberapa alasan mengapa anggota UMKM lebih memilih melakukan pembiayaan di BSI KCP Mikro Ampera Manna yaitu BSI KCP Mikro Ampera Manna memberikan kemudahan bagi calon nasabahnya baik dalam hal simpanan maupun pembiayaan. Proses pembiayaan juga tidak ada persyaratan yang rumit dan berbelit-belit yang dihadapi oleh anggota, sehingga tidak memberatkan para calon nasabah untuk meminjam dan mengembalikan uang pembiayaan yang dijadikan sebagai modal usaha bagi masyarakat kecil dan menengah.

Kehadiran BSI KCP Mikro Ampera Manna di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi mediator antara pemilik modal dan anggota UMKM yang membutuhkan modal usaha, pertumbuhan BSI KCP Mikro Ampera Manna dari tahun ke tahun terus mengalami

pertumbuhan yang semakin membaik, adanya pertumbuhan yang sangat pesat menunjukan bahwa BSI KCP Mikro Ampera Manna mampu menerapkan sistem syariah dimana masyarakat masih awam dengan adanya sistem syariah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis diperoleh data jumlah nasabah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna selalu meningkat, akan tetapi adanya covid-19 terakhir kali nasabah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mengalami penurunan nasabah. Terjadinya penurunan permintaan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna yang disebabkan oleh adanya covid-19, hal ini dapat dilihat pada tabel data dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Data Nasabah Pembiayaan KUR Periode Maret-Desember 2021 Di Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna**

<b>Bulan per 2021</b>	<b>Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR</b>
Maret	1180
April	1153
Mei	1140
Juni	1138
Juli	1137
Agustus	1130

September	1119
Oktober	1110
November	1102
Desember	1196

Sumber: dikembangkan oleh penulis dari dokumentasi BSI KCP Mikro Ampera Manna

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna, dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) selama periode Maret-Desember 2021 mengalami penurunan tidak signifikan bahkan cenderung mengalami penurunan. Hal ini menjadi permasalahan atau persoalan yang mendalam untuk dijadikan sebuah penelitian.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) tujuannya untuk mengetahui apakah dengan jumlah nasabah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) itu BSI KCP Mikro Ampera Manna bisaberhasil menjalankan perannya untuk menjadi mediator keberhasilan anggota UMKM dalam menjalankan usahannya, Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMBIAYAAN USAHA RAKYAT TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (STUDI PADA BANK BSI KCP MIKRO AMPERA MANNA)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di BSI KCP Mikro Ampera Manna?
2. Bagaimana peran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) bagi UMKM di BSI KCP Mikro Ampera Manna?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di BSI KCP Mikro Ampera Manna.
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) bagi UMKM di BSI KCP Mikro Ampera Manna.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pembiayaan KUR dan perkembangan UMKM untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan positif bagi lembaga terkait sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam peranan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi acuan awal dalam penelitian peranan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM

dalam lembaga keuangan syariah yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan, sehingga kajian penelitian berikutnya dapat lebih mendalami tentang pengembangan UMKM dalam pembiayaan dan memperkaya temuan-temuan dalam penelitian ini.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Dinda Murahati, “Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Embong Ijuk Sebelum dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha para pelaku UMKM sebelum dan sesudah menerima tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang membandingkan kondisi usaha sebelum dan sesudah menerima modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Murahati, bahwa keadaan UMKM sebelum menerima KUR BSI Syariah Unit Kepahiang mengalami kesulitan untuk mengembangkan usaha individu mereka dengan modal sendiri karena modal mereka sendiri sangat terbatas. Dan keadaan UMKM sesudah menerima KUR BSI Unit Kepahiang usaha yang ditekuni para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan. Para nasabah menggunakan modal pinjaman KUR BSI Unit

Kepahiang tidak terbatas dan dengan demikian jumlah besar dapat diakses lebih jauh lagi, penggunaan modalkredit dapat memberikan insentif bagi usaha yang sungguh-sungguh.<sup>4</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinda Murahati dengan peneliti yang direncanakan yaitu sama-sama membahas perkembangan UMKM dengan pembiayaan modal KUR BSI dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian Dinda Murahati lokasi penelitiannya di BSI Unit Kepahiang, sedangkan dalam penelitian yang peneliti rencanakan lokasinya di BSI KCP Mikro Ampera Manna.

2. Lintang Fitrianto Putri, “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jambi, 2021. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1). Untuk mengetahui dan menjelaskan peran Perbankan Syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama Covid-19, (2). Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah

---

<sup>4</sup>Dinda Murahati, “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang” (IAIN Bengkulu, 2021).

(UMKM) selama masa covid-19, dan (3). Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan oleh bank syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada masa covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lintang Fitrianto Putri, diketahui bahwa peran Bank Syariah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yaitu sesuai dengan visi dan misi Bank Syariah Indonesia. Kendala yang sering dihadapi oleh perbankan syariah dalam menyalurkan dana kepada UMKM selama masa covid-19 tidak lain adalah kemampuan masyarakat untuk membayar pembiayaan tersebut.<sup>5</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lintang Fitrianto Putri dengan peneliti yang direncanakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menyebutkan perbankan syariah sebagai media fasilitator sebagai badan yang memberikan permodalan. Sedangkan perbedaannya, penelitian Lintang Fitrianto Putri meneliti tentang Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi). Sedangkan dalam penelitian yang peneliti rencanakan

---

<sup>5</sup>Lintang Fitrianto Putri, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

adalah Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BSI KCP Mikro Ampera Manna).

3. Sinta Apriliani “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BSI KCP Mikro Ampera Manna)” dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mengetahui peranan pembiayaan KUR bagi pelaku UMKM di BSI KCP Mikro Ampera Manna. (2). Untuk mengetahui dampak yang dirasakan pelaku UMKM dalam pembiayaan KUR BSI KCP Mikro Ampera Manna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Apriliani, diketahui bahwa peranan pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM di Bank Syariah Unit Kepahiang dengan pembiayaan tersebut bahwa dapat meningkatkan produktipitas usaha khususnya untuk pelaku usaha UMKM di kepahiang dan dampak pembiayaan KUR terhadap UMKM di Bank BRI Syariah Unit kepahiang terhadap jumlah pendapatan UMKM lebih meningkat setelah mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit kepahiang.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang peranan pembiayaan KUR dan perkembangan

---

<sup>6</sup>Apriliani Sinta, “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)” (Institut Agama Islam Negeri, 2021).

UMKM. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya, yaitu waktu dan lokasi penelitian.

4. Muslimin Kara “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembiayaan syariah yang dialokasikan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslimin Kara, bahwa perkembangan pembiayaan perbankan syariah dalam upaya pengembangan UMKM di Kota Makassar selama tahun 2010-2011 mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Hal tersebut mencerminkan bahwa peran serta pembiayaan perbankan syariah dalam peningkatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Makassar belum optimal. Secara rata-rata perkembangan pembiayaan perbankan syariah selama periode Januari-Desember 2010 sebesar 14,23%, sedangkan periode Januari-September tahun 2011 sebesar 18,43%. Meskipun besarnya pembiayaan perbankan syariah yang disalurkan oleh bank syariah di Kota Makassar berfluktuasi, secara umum tetap memiliki prospek yang cukup menggembirakan. Peran serta pembiayaan perbankan

syariah dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Makassar sangat dibutuhkan mengingat banyaknya UMKM yang selama ini belum memperoleh fasilitas pembiayaan.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muslimin Kara dengan peneliti yang direncanakan yaitu sama-sama membahas tentang kontribusi perbankan syariah terhadap pengembangan UMKM. Sedangkan perbedaannya, penelitian Muslimin Kara meneliti tentang Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, 2013. Sedangkan dalam penelitian yang direncanakan adalah Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BSI KCP Mikro Ampera Manna), 2023.

5. Jimmy Hill (2001) dalam jurnal internasional yang berjudul *“A Multidimensional Study Of The Key Determinants Of Effective SME Marketing Activity Part 1 and 2”*. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif syncretised dengan reduksi data melalui coding rinci dan pengembangan kerangka kerja yang ketat untuk analisis dengan hasil bahwa lingkungan penjualan pribadi sangat

---

<sup>7</sup>Muslimin Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* Vol. 47, no. 1 (2013).

berpengaruh pada pemasaran di UKM yang ditandai oleh sering digunakannya jaringan pribadi dalam penjualan. Jaringan penjualan di UKM didominasi oleh tingkat kepercayaan yang tinggi pada UKM sehingga digunakan jaringan kontrak pribadi untuk meningkatkan dan menambah nilai pemasaran pada UKM yang dapat menjadi kegagalan umum oleh para pembuat kebijakan UKM yang sepenuhnya mengakui peran penting yang dimainkan jaringan dalam perkembangan mereka.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jimmy Hill dengan peneliti yang direncanakan yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan terhadap UMKM dan metode yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian Jimmy Hill meneliti tentang *A Multidimensional Study Of The Key Determinants Of Effective SME Marketing Activity Part 1 and 2*. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti rencanakan adalah Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BSI KCP Mikro Ampera Manna).

---

<sup>8</sup>Jimmy Hill, "A Multidimensional Study Of The Key Determinants Of Effective SME Marketing Activity Part 1 and 2," *Jurnal Internasional* (2001).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, sehinggadilakukan upaya memunculkan data lapangan yang sebenarnya sesuai kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi langsung dengan subjek penelitian.

#### b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dalam memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diobservasi, diwawancarai, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penyajian “pemaknaan partisipan” tentang situasi dan peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat terarah dan selesai tepat pada waktunya.

### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari observasi awal 01 Oktober 2022-selesai.

### b. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi tempat penelitian yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mikro Ampera Manna Kec. Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 3. Informan Penelitian

Teknik pemilihan subjek (informan) menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup> Maksud dari pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian.

Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 2 karyawan Bank BSI KCP Mikro Ampera Manna 5 orang nasabah. Adapun Kriteria informan dari pihak nasabah sebagai berikut:

### a. Telah menerima pembiayaan KUR di BSI KCP Mikro Ampera Manna.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 85.

- b. Sudah menjalankan usaha selama 2 tahun terakhir.
- c. Tidak memiliki riwayat telat membayar angsuran (nasabah yang diwawancarai termasuk kedalam kategori kredit lancar).

#### 4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini, yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>11</sup> Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud merupakan data yang diperoleh secara langsung kepada pihak BSI dan pelaku UMKM di Bengkulu Selatan.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, berupa buku daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>12</sup> Sumber tertulis dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen/data neraca publikasi dari lembaga objek penelitian, referensi buku, jurnal, artikel, dan brosur yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>11</sup>Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 91.

<sup>12</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 143.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang sudah sering digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu:

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan pada BSI KCP Mikro Ampera Manna untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>13</sup> Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pihak bank BSI KCP Mikro Ampera Manna dan para pelaku UMKM untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi yaitu dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (reduksi data) dalam tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data penelitian mulai dari observasi sampai selesai. Dalam tahap ini akan didapat catatan-catatan lapangan mengenai data yang didapat dari lapangan.

---

<sup>13</sup>Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal 186.

- b. *Data Display* (penyajian data), dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis supaya data yang telah dikumpulkan dapat menjawab masalah yang diteliti.
- c. *Data Couclution* (penarikan kesimpulan), dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data-data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitas untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan yaitu menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu lagi dilakukan reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan berikutnya.<sup>14</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan proposal ini lebih tersusun dan terarah, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari dua bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN.** Pada Bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

---

<sup>14</sup>Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal 407–409.

Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI.** Pada Bab ini memuat kajian teori yang terdiri dari Pelaksanaan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.** Pada Bab ini memuat Sejarah Bank Syariah Indonesia, Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia, Fasilitas dan Keunggulan Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna, Produk-Produk Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna, dan Struktur Bank Syariah Indonesia KCP Mikro Ampera Manna.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN.** Pada Bab ini memuat Pembahasan Pelaksanaan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di BSI KCP Mikro Ampera Manna dan Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan UMKM di BSI KCP Mikro Ampera Manna.

**BAB V: PENUTUP.** Pada Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran.